



PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

SESUAI

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA *(Indonesian Qualification Framework)*

Disampaikan oleh:
Dr. Abdussakir, M.Pd

Pada WORKSHOP KKNi di Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sumatera Utara Medan

Karibia Boutique Hotel Medan, Jum'at 28 Juli 2017

Nama : Abdussakir
TTL : Pamekasan, 06 Oktober 1975
Jabatan : Ketua Jurusan Matematika
Rumah : Perum OMA *View* Blok EF 01 Malang
HP : 081 7960 567 2 / 081 233 233 715
Email : abdussakir@gmail.com/sakir@mat.uin-malang.ac.id
Istri : Nur Laili Achadiyah, M.Pd
Anak : Dzaki Hilmi Hawari (3 Nopember 2003)
Raj Akmalazziyatillah (16 Nopember 2008)
SD : SD Negeri Dukotimur 1 Pamekasan (1989)
MI : MI Tarbiyatul Fata Dukotimur Pamekasan (1989)
SMP : SMP Negeri Palengaan Pamekasan (1992)
SMA : MAN 1 Pamekasan (1995)
S1 : Pendidikan Matematika UM (2000)
S2 : Pendidikan Matematika UM (2003)
S3 : Pendidikan Matematika UM (2014)

LATAR BELAKANG

ALASAN EKSTERNAL

- Tantangan dan persaingan global
- Ratifikasi Indonesia di berbagai konvensi

ALASAN INTERNAL

- Kesenjangan mutu, jumlah dan kemampuan
- Relevansi penghasil vs pengguna → pengangguran
- Beragam aturan kualifikasi
- Beragam pendidikan

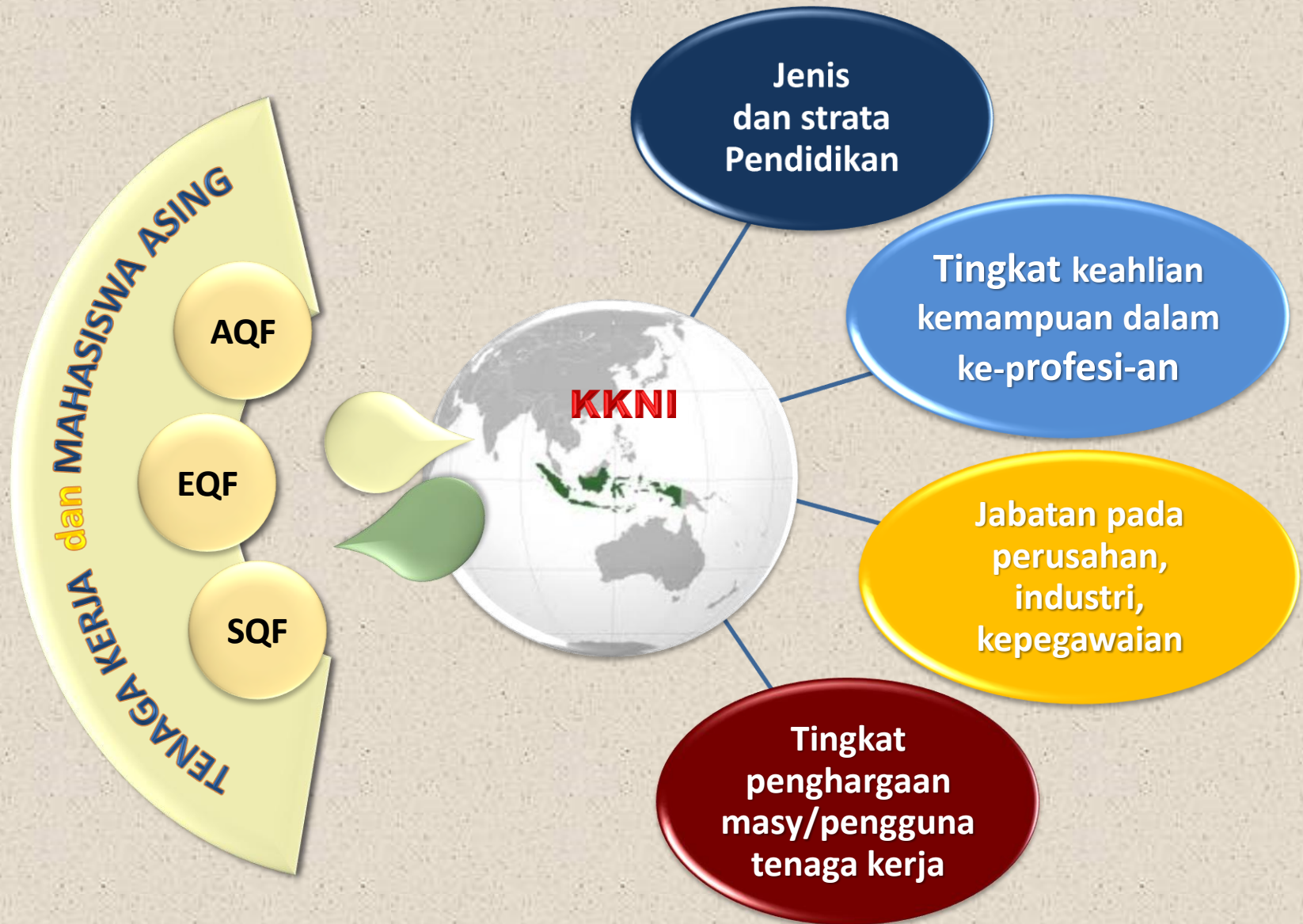
**KKNI
(IQF)**
Sebuah
Pernyataan
kualitas SDM
Indonesia

SDM
asing

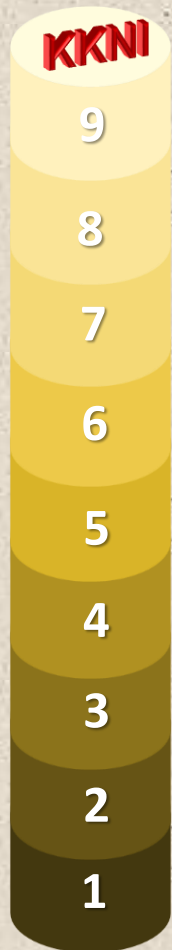
Penilaian
kesetaraan
dan
pengakuan
kualifikasi

SDM
Indonesia

Peran KKNI sebagai Penyetara Mutu SDM di berbagai sektor dan SDM asing



PENGERTIAN



KKNI adalah

kerangka penjenjangan kualifikasi kerja yang **menyandingkan, menyetarakan, & mengintegrasikan** sektor **pendidikan** dan **pelatihan** serta **pengalaman kerja** dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan jabatan kerja di berbagai sektor.



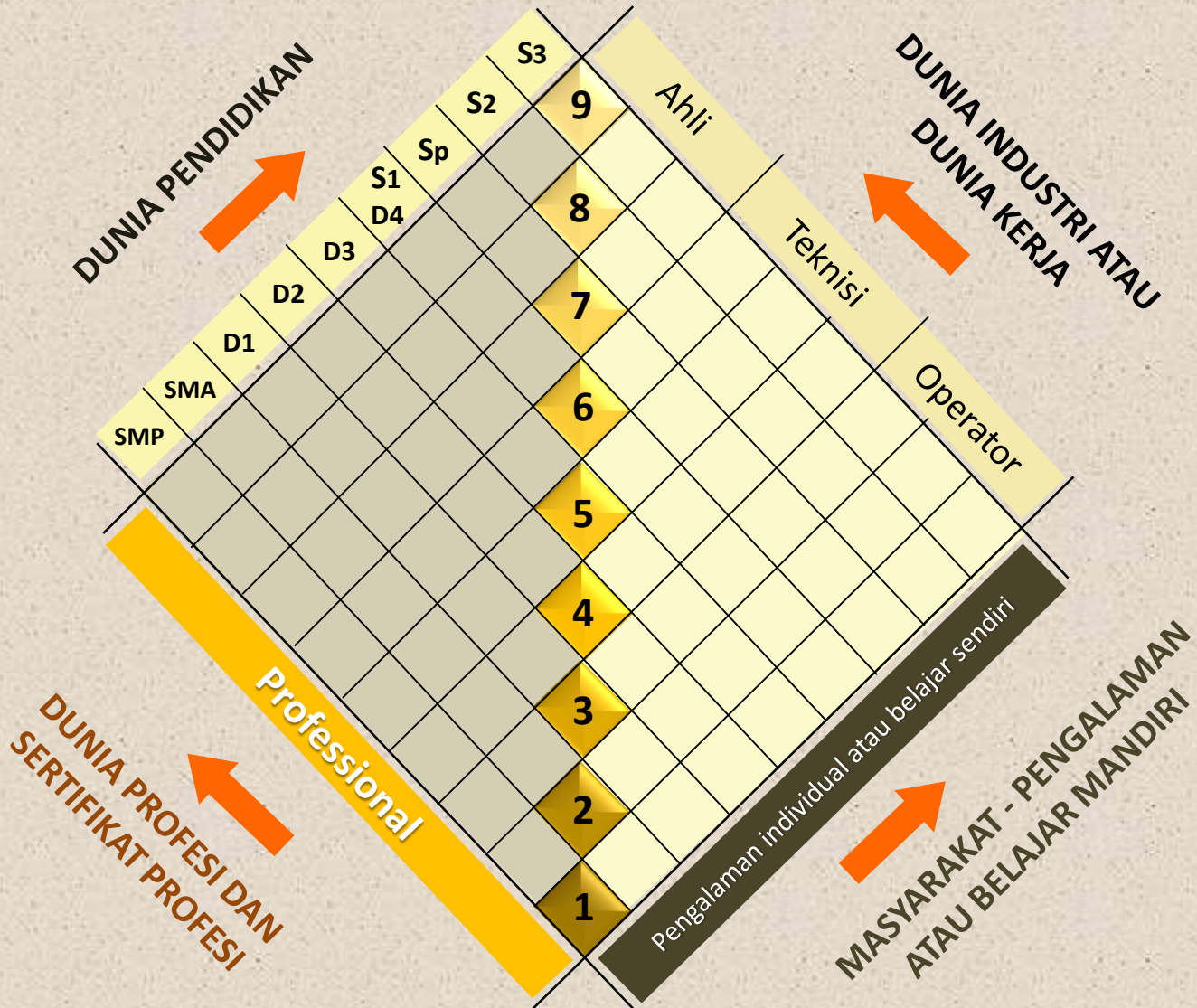
Perwujudan **mutu** dan **jati diri bangsa Indonesia** terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan serta program peningkatan SDM secara nasional

Jenjang kualifikasi adalah

tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/ atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja.

KONSEP KJNI

Pencapaian Level Kualifikasi Melalui Berbagai Jalur



Pencapaian Level pada KKNI Melalui Berbagai Jalur

PENDIDIKAN:

GELAR AKADEMIS

	SM P	SM A	D1	D2	D3	S1	PR O	S2	S3	
									9	
U								8		
MD							7			
M						6				
					5					
				4						
			3							
		2								
	1									
	OPERATOR			ANALIS			AHLI			

PROFESI:

SERTIFIKAT
PROFESI (PII)

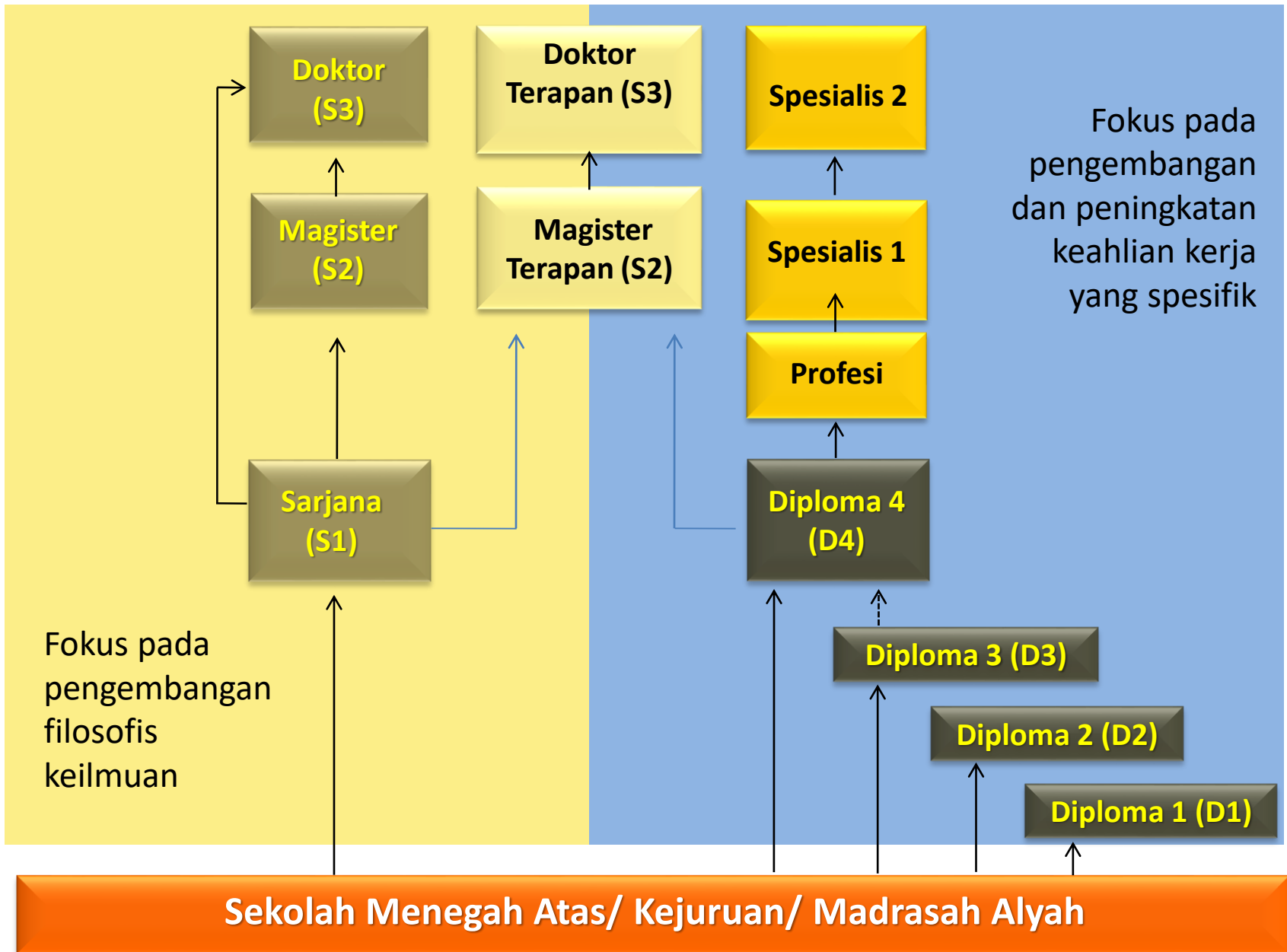
OTODIDAK:

PENGALAMAN
KEAHLIAN
KHUSUS

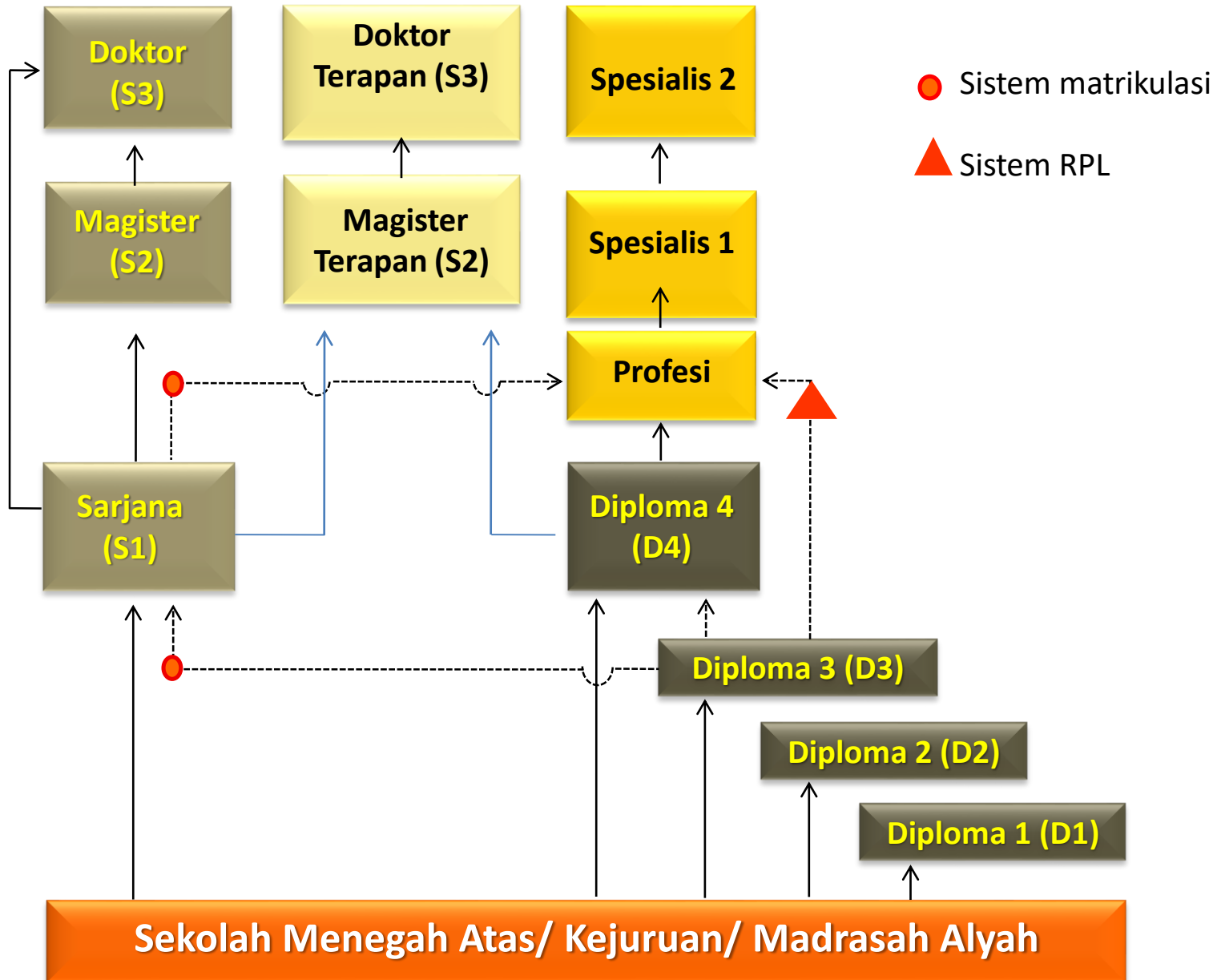
INDUSTRI:

FUNGSI JABATAN KERJA

Penyelenggaraan Program Pendidikan Formal sesuai Jenis dan Stratanya



ALUR PERPINDAHAN ANTAR-JENIS PENDIDIKAN



Hubungan Level Lulusan Perguruan Tinggi dengan Pasar Kerja



ACCOUNTABILITY & COMPATIBILITY

Kesetaraan Capaian Pembelajaran dari Berbagai Jenis Pendidikan



PERAN KKNI

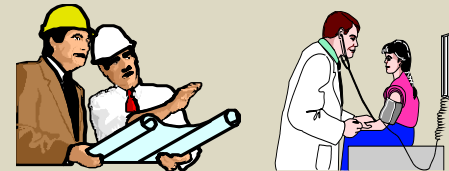
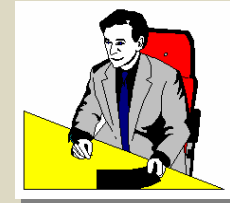


**Sarjana
Indonesia**



**ALAT
PENYETARA**

AFTA 2015



**DUNIA KERJA
ASEAN**



PENYETARAAN MUTU LULUSAN LEWAT DESKRIPSI KJNI



DESKRIPSI LEVEL 6 (setara dengan lulusan S1)

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Dst

(9 Deskripsi)

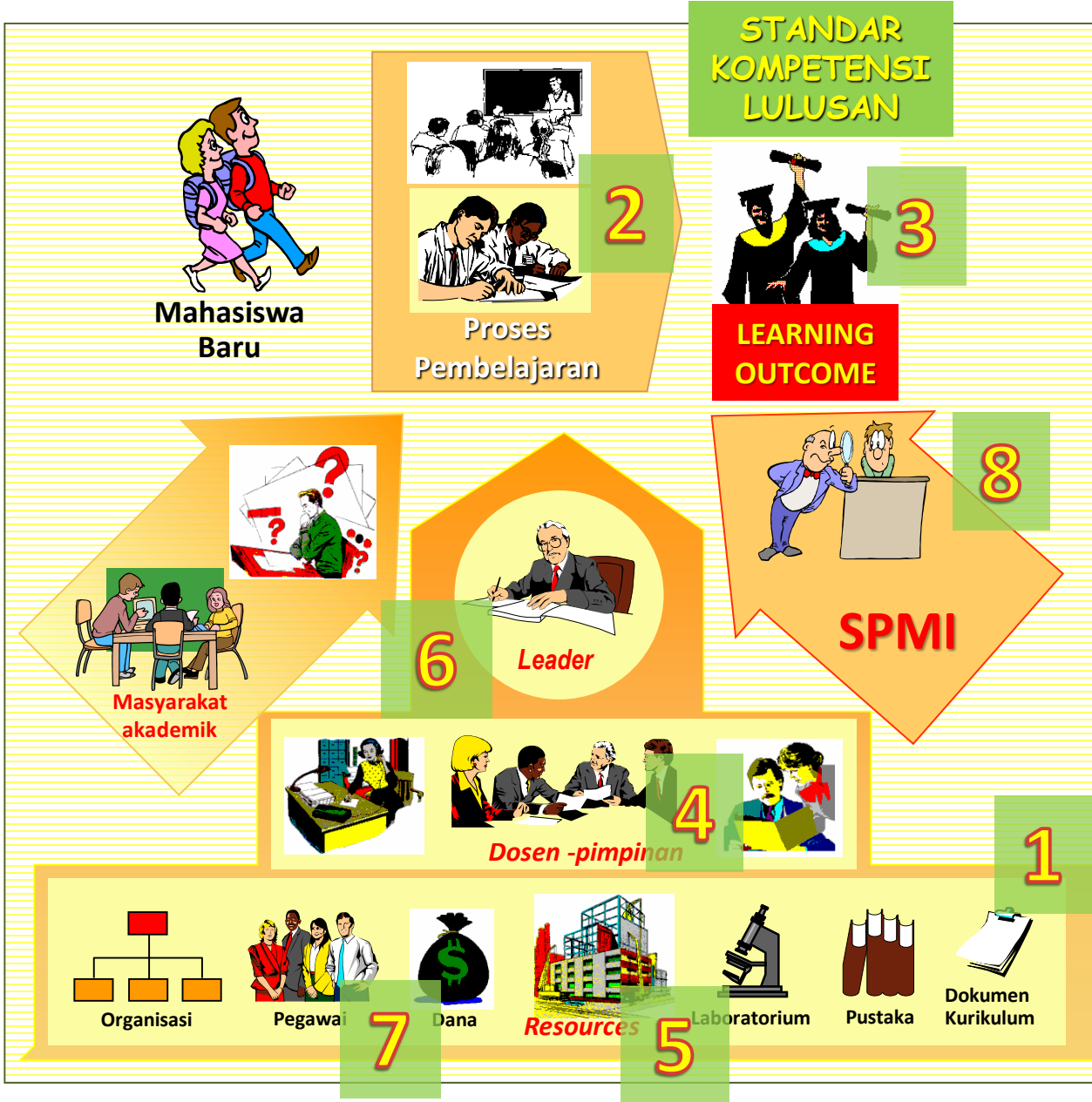
PENILAI KUALITAS PT

BAN PT

BSNP

BNSP

PERGURUAN TINGGI

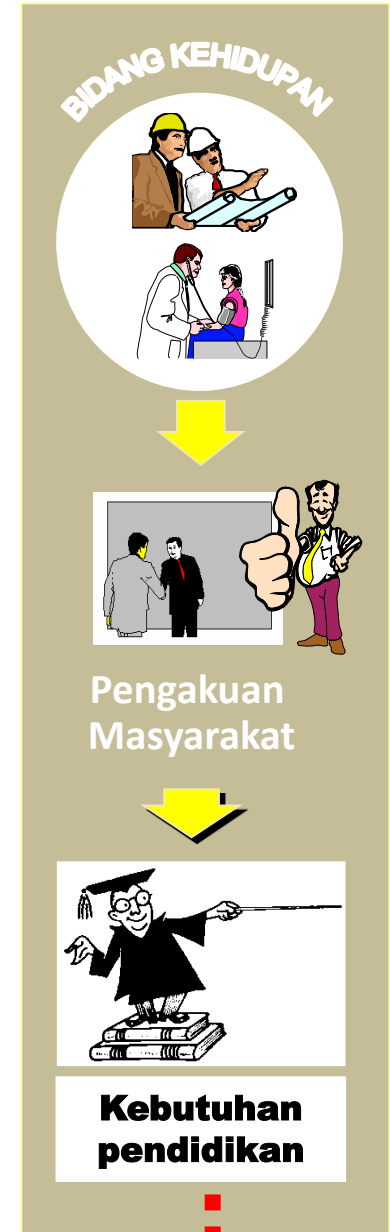
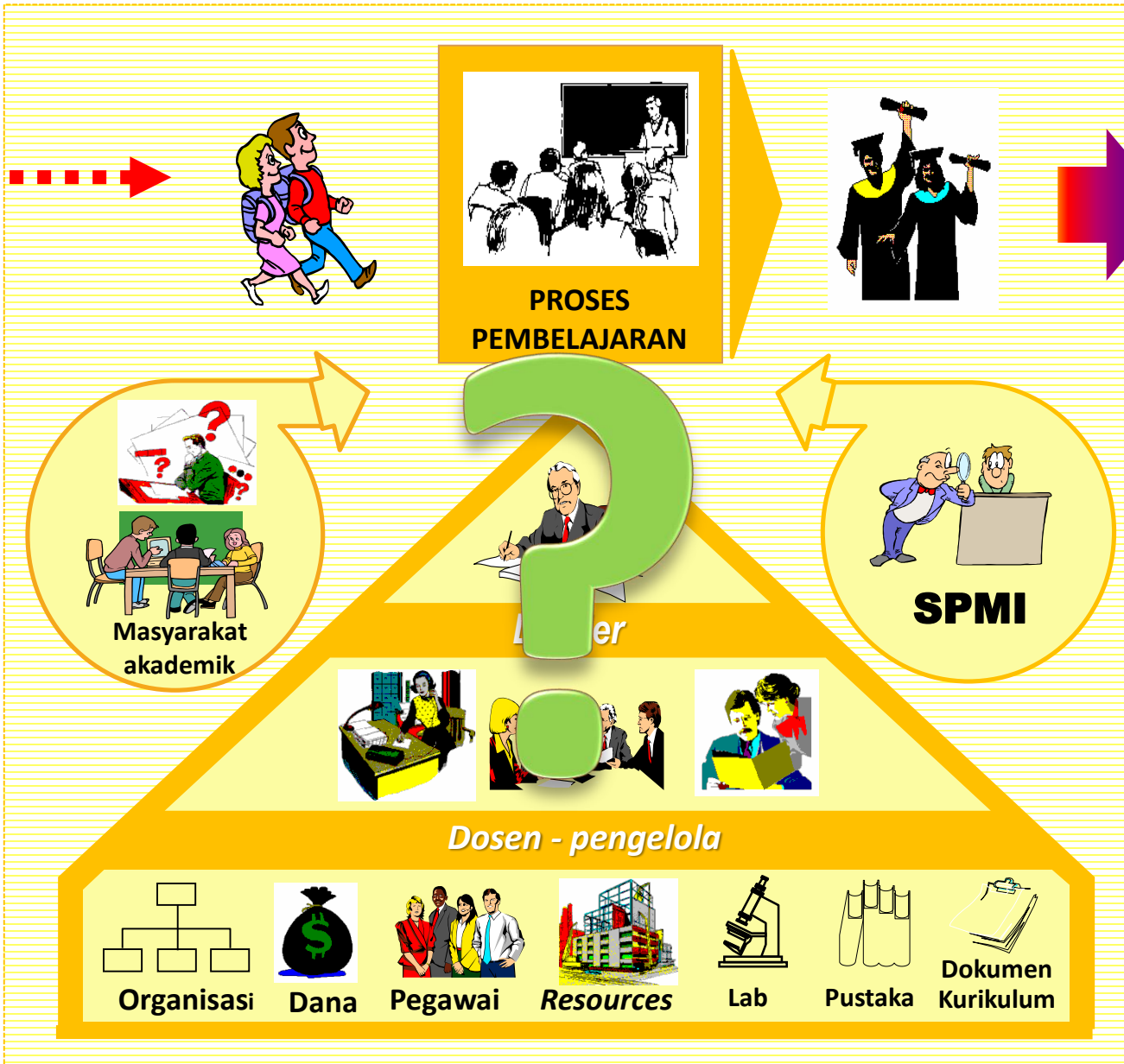


KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA



SISTEM PERGURUAN TINGGI

BERUBAH



The International Bureau of Education **UNESCO**
(The International Commission on Education for the 21 st Century)

EMPAT PILAR PENDIDIKAN

Learning to know

Learning to do

Learning to be

Learning to live together

Life long learning

PERUBAHAN KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

KBI		KBK
1994		2000/2002
Kurikulum Nasional		Kurikulum inti & Institusional
KBI :		KBK :
MKU		Kompetensi Utama
MKDK		Kompetensi Pendukung
MKK		Kompetensi Lainnya
MK Wajib 100-110 sks		Kompetensi Utama : kesepakatan program studi sejenis

KBK

2012

Kurikulum
Pendidikan Tinggi

KKNI dan SNPT :
Kompetensi lulusan =
capaian pembelajaran
minimum

Perumusan kompetensi
lulusan melibatkan kelompok
ahli yang relevan, asosiasi
profesi , instansi pemerintah
terkait/pengguna lulusan.

Pengelompokan mata kuliah dalam kurikulum dan perubahannya

ELEMEN KOMPETENSI (SK mendiknas no.045/U/2002)	KURIKULUM INTI	KURIKULUM INSTITUSIONAL	
	Kompetensi utama	Kompetensi pendukung	Kompetensi lainnya
Landasan Kepribadian	40%-80%	20%-40%	0-30%
Keilmuan dan Keterampilan			
Keahlian Berkarya			
Sikap dan Perilaku Berkarya			
Berkehidupan Bermasyarakat			

Kompetensi Utama

ditetapkan oleh kalangan Perguruan Tinggi, masyarakat profesi dan pengguna lulusan.

Kompetensi Pendukung dan Kompetensi lainnya

ditetapkan oleh Institusi penyelenggara program studi



PERUBAHAN DALAM SNPT 2013

CAPAIAN PEMBELAJARAN (DRAFT Permendikbud SNPT 2013)	Kurikulum INTI	Kurikulum INSTITUSIONAL
	Capaian Pembelajaran Minimal	Capaian Pembelajaran Penciri PT
Sikap dan tata nilai		
Pengetahuan		
Kemampuan psikomotorik		
Kewenangan dan tanggung jawab		

Capaian Pembelajaran Minimum

dirumuskan oleh forum atau pertemuan pengelola program studi sejenis, yang kemudian disahkan oleh menteri sesuai dengan kualifikasi KKNInya

Capaian Pembelajaran Penciri PT

ditetapkan oleh Institusi penyelenggara program studi



PERUBAHAN DALAM SNPT 2014

CAPAIAN PEMBELAJARAN (Lampiran SN DIKTI 2014)

Sikap

Pengetahuan

Keterampilan Umum

Keterampilan Khusus

LULUSAN MAU KEMANA?

1

- Apa peran yang akan dimainkan oleh lulusan program studi?
- Jika perannya sudah ditentukan, maka ...

2

- Kemampuan apa yang perlu mereka kuasai agar dapat berperan di masyarakat?
- Jika *Learning Outcomes* sudah ditentukan, maka ...

3

- Pembelajarannya (isi dan cara) seperti apa?

TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Kebijakan
Universitas &
Program Studi

Analisis SWOT
(University values)
(Scientific vision Prodi)

Tracer study
(Need assessment)
(Market signal)

Masukan
Asosiasi &
Stake holders

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

PROFIL LULUSAN
↓
RUMUSAN
CAPAIAN PEMBELAJARAN
(Learning Outcomes)

Deskripsi
KKNI & SNPT

Kelompok Studi/
Bidang studi /
Laboratorium

Pemilihan bahan kajian :
Tingkat keluasan,
Tingkat kedalaman,
Tingkat kemampuan
yang ingin dicapai

Matriks bhn kajian -
capaian pembelajaran

4 pilar pendidikan
UNESCO

Peta keilmuan
Program Studi

Konsep mata kuliah
dan besarnya sks

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Keterlibatan
semua dosen

Konsep mata kuliah
terintegrasi

Konsep
kurikulum

Ketetapan
Program studi

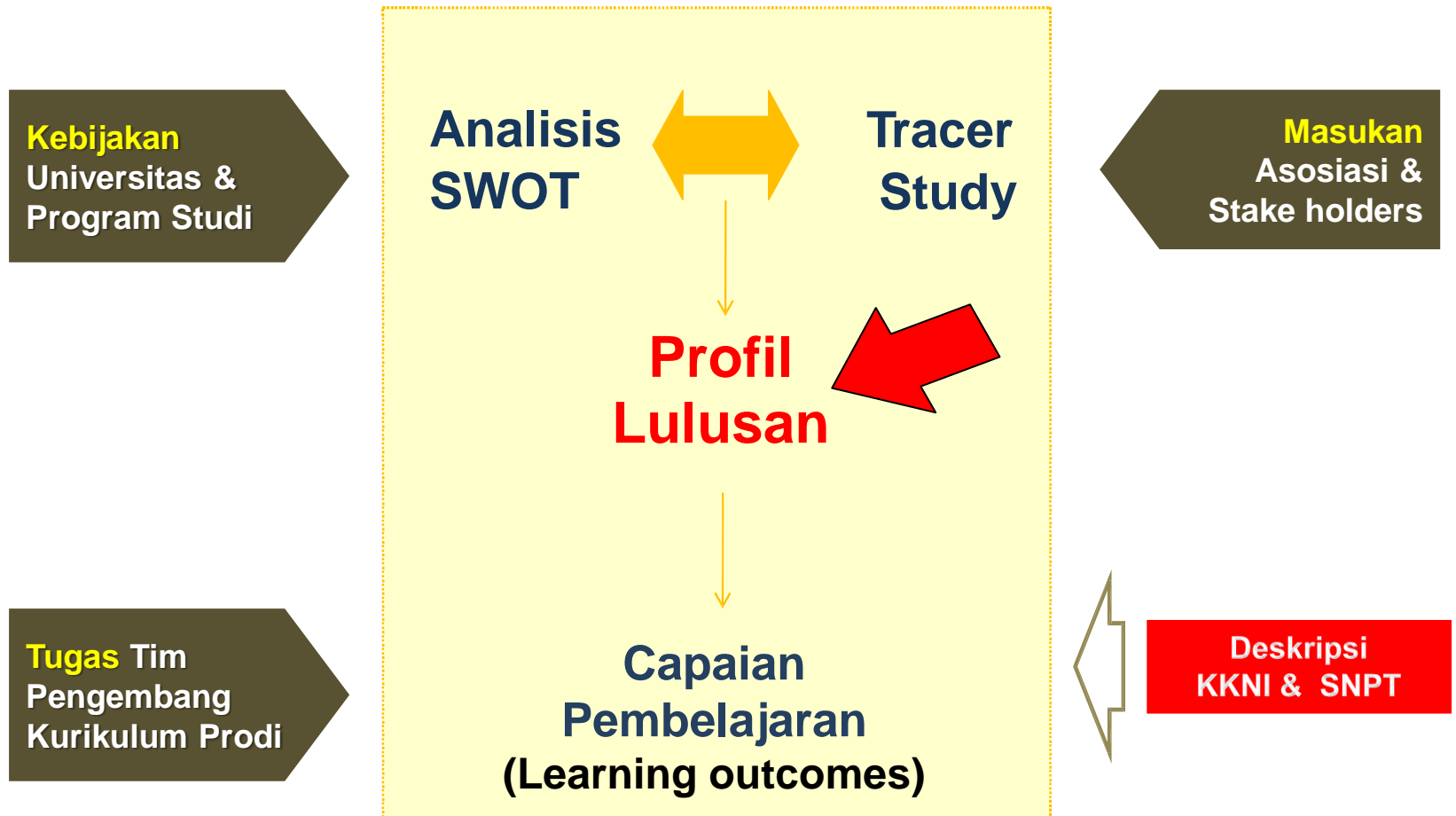
Struktur kurikulum &
Rancangan pembelajaran

Konsep &
Strategi
pembelajaran

DOKUMEN KURIKULUM BARU

TAHAP 1 PENYUSUNAN KURIKULUM

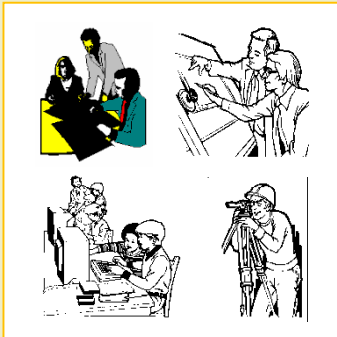
EVALUASI KURIKULUM



a. Pemilihan Profil Lulusan

Profil lulusan adalah suatu '**PERAN**' di kehidupan yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan program studi.

CONTOH PROFIL SARJANA ARSITEKTUR



- Arsitek profesional
- Peneliti/Akademisi
- Birokrat lingkungan
- Kontraktor



CONTOH PROFIL PSIKOLOGI

- **Konselor**
- **Guru PAUD**
- **Konsultan HRD**
- **Manajer HRD**
- **Administrator psikotes**
- **Trainer/pengembang SDM**

CONTOH PROFIL SARJANA PERTANIAN



- **Manajer**
- **Peneliti & pengamat**
- **Administrator**
- **Pendidik**

Untuk dapat berperan sebagai **profil** tersebut, dibutuhkan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan

contoh

peneliti

- Menguasai metode penelitian
- Memiliki kepekaan masalah nyata

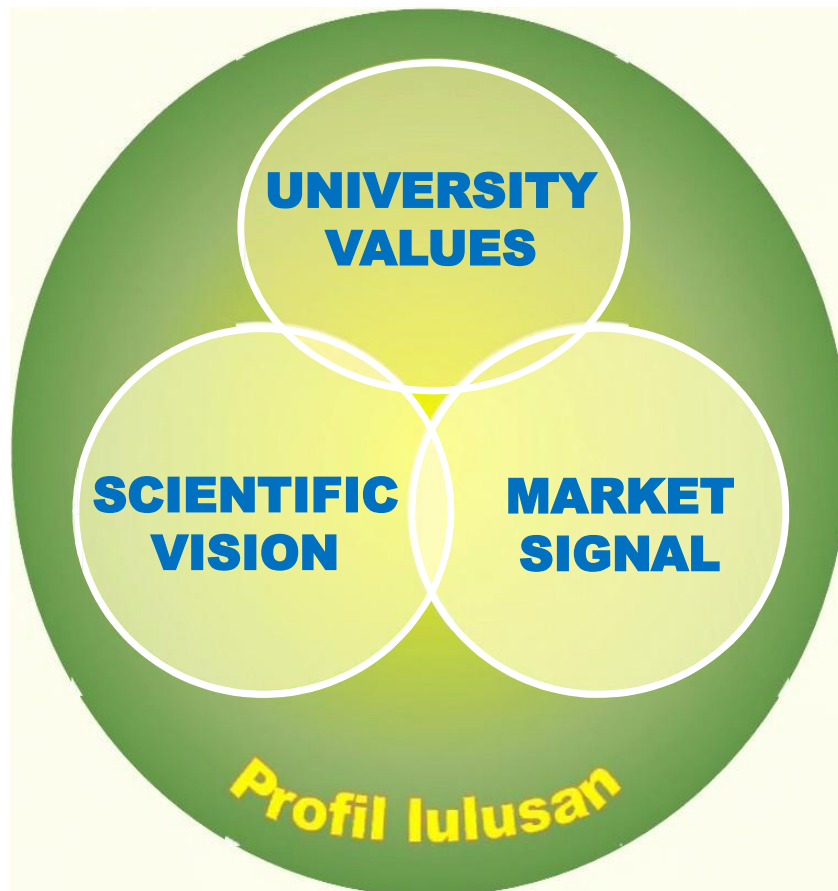
manajer

- Memiliki leadership
- Mampu menerapkan prinsip manajemen

perencana

- Mampu merencanakan program
- Mampu melaksanakan dan mengendalikan

Capaian pembelajaran
diturunkan dari profil
dengan meninjau 3
unsur



CAPAIAN
PEMBELAJARAN
(*learning outcomes*)

DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMUM (SNPT 2014)

**Dirumuskan oleh
Forum Prodi Sejenis**

**Tercantum dalam
Lampiran SNPT**



Semua Lulusan Pendidikan Akademik, Vokasi, dan Profesi Wajib Memiliki Sikap

A-01	bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
A-02	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
A-03	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
A-04	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
A-05	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
A-06	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
A-07	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
A-08	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
A-09	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
A-10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

KETERAMPILAN UMUM LULUSAN SARJANA (SN DIKTI)

B-01	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
B-02	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
B-03	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
B-04	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
B-05	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
B-06	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
B-07	mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
B-08	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
B-09	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI TINGKAT KEMAMPUAN KERJA	PROGRAM
9	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS, riset multi-transdisiplin.	Doktor/Doktor Terapan/SpesialisII
8	Mengembangkan IPTEKS melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, teruji.	Magister/Magister Terapan/Spesial I
7	Mengelola sumber daya, menerapkan, minimal setara standar profesi, mengevaluasi, pengembangan strategis organisasi.	Profesi
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, menyelesaikan masalah.	Sarjana/Sarjana Terapan
5	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode.	Diploma 3
4	Menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memilih metode baku.	Diploma 2
3	Melaksanakan serangkaian tugas spesifik.	Diploma 1

LEVEL KUALIFIKASI	PENGUASAAN PENGETAHUAN	PROGRAM
9	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	Doktor/Doktor Terapan/SpesialisII
8	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu	Magister/Magister Terapan/Spesial I
7	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	Profesi
6	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Sarjana/Sarjana Terapan
5	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum	Diploma 3
4	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu	Diploma 2
3	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;	Diploma 1

Catatan: tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Parameter dan Unsur Capaian Pembelajaran

PARAMETER	UNSUR-UNSUR
SIKAP	Ditetapkan dalam SNPT
KETERAMPILAN UMUM	Ditetapkan dalam SNPT
KETERAMPILAN KHUSUS	Kemampuan kerja di bidang yang terkait, metode /cara yang digunakan, tingkatan kualitas hasil, dan kondisi /proses dalam mencapai hasil.
PENGETAHUAN	Tingkat penguasaan, cabang ilmu, keluasan, dan kedalaman bahan kajian.

CARA PENULISAN

Keterampilan Khusus dan Penguasaan Pengetahuan

1

Mampu melakukan
dengan cara (metode)
dan dapat menunjukkan hasil
dalam (kondisi)

2

Menguasai (tingkat penguasaan,
keluasan, dan kedalaman) (bidang
keilmuan).

Contoh

SARJANA MATEMATIKA

KETERAMPILAN KHUSUS

- 1 Mampu melakukan eksplorasi, penalaran logis, generalisasi, abstraksi, dan pembuktian formal dalam merumuskan dan memodelkan masalah dengan variabel dan asumsi yang spesifik melalui pendekatan matematis dengan atau tanpa bantuan piranti lunak matematis;
- 2 Mampu merekonstruksi, memodifikasi, menganalisis model matematis dari suatu sistem/masalah, mengkaji keakuratan model dan kemanfaatan model dan menarik kesimpulan yang kontekstual;
- 3 Mampu melakukan analisis terhadap berbagai alternatif model matematis yang telah tersedia dan menyajikan simpulan analisis secara mandiri atau kelompok, untuk pengambilan keputusan yang tepat.

PENGETAHUAN

- 1 Menguasai **konsep teoretis** matematika meliputi logika matematika, matematika diskret, aljabar, analisis dan geometri, serta teori peluang dan statistika;
- 2 Menguasai **prinsip-prinsip** pemodelan matematika, program linear, persamaan diferensial, dan metode numerik

Contoh Prodi Sarjana Gizi

BIDANG IPTEKS yang dipelajari		BAHAN KAJIAN YANG HARUS DIKUASAI	
		Keluasan	Kedalaman
1	Ilmu Gizi	a. Kebutuhan dasar kalori tubuh b. Komposisi nutrisi c. diet	Konsep teoritis mendalam secara umum
2	Biomedik	Fisiologi tubuh	Konsep teoritis secara umum
3	Biologi	Pertumbuhan sel	Prinsip-prinsip
4	Ilmu Komunikasi	Komunikasi sosial dan interpersonal	Prinsip-prinsip
5	Keperawatan	Prosedur keperawatan	Pengetahuan prosedural
6	Ilmu Sosial	Klasifikasi masyarakat	Pengetahuanfaktual

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PERLU DIKAJI LEVEL DAN KELENGKAPAN DESKRIPSI TERHADAP KKNI

CONTOH PROFIL LULUSAN S1		CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMUM	CAPAIAN PEMBELAJARAN TAMBAHAN SESUAI VISI-MISI PT SENDIRI
1	Manajer / Administrator	Mampu mengelola bagian dari industri pertanian berdasarkan prinsip manajemen	 <p>Dikaji apakah kemampuan lulusannya sudah setara dengan level 6 KKNI (S1)</p>
		Memiliki kemampuan leadership	
2	Peneliti	Mampu melakukan penelitian sesuai kaidah keilmuan dan mampu mengkomunikasikan hasilnya.	
		Memiliki kepekaan terhadap masalah pertanian	
3	Pendidik	Menguasai prinsip-prinsip	
		Memiliki kemampuan untuk belajar sepanjang hayat	
		Mampu berkomunikasi dalam forum ilmiah bidang pertanian	
4	Penyuluh	Mampu merencanakan dan melaksanakan program penyuluhan bidang pertanian	

Profil

DISKRIPTOR KKN

JENJANG
S3

JENJANG
S2

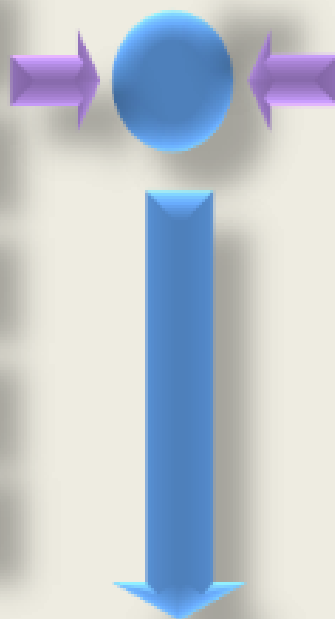
JENJANG
PROFESI

JENJANG
D4 – S1

JENJANG
D3

JENJANG
D2

JENJANG
D1



PARAMETER DESKRIPSI		Unsur-unsur deskripsi
a	Mampu melakukan	Kemampuan bidang kerja yang terkait
	dengan metode	Cara kerja (proses, alat, bahan)
	menunjukkan hasil	Tingkatan kualitas hasil
	dalam kondisi	Standar proses dan produk
b	Menguasai pengetahuan.....	Lingkup kajian dan cabang ilmu
	untuk dapat melakukan	Lingkup kerja dan tanggung jawab
c	Memiliki sikap	Tingkat tanggung jawab/standar sikap
	Untuk mampu mengelola	Tingkat manajerial

Indikator tingkat capaian

Visi Misi

Bidang Keilmuan

Bidang Keahlian

Kemungkinan Bahan Kajian

Referensi Prodi Sejenis di LN

Kesepakatan profesi

Ketentuan mengikat

DOKUMEN CP

TAHAP 2 PENYUSUNAN KURIKULUM

Rumusan Capaian Pembelajaran



Kelompok Studi/
Bidang studi /
Laboratorium

Peta keilmuan
Program Studi

Keterlibatan
semua dosen

Pemilihan bahan kajian :
Tingkat keluasan,
Tingkat kedalaman,
Tingkat kemampuan
yang ingin dicapai

**Matriks bahan kajian
-
capaian pembelajaran**

**Konsep mata kuliah
dan besarnya sks**

**Konsep mata kuliah
terintegrasi**

4 pilar pendidikan
UNESCO

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Konsep
kurikulum

Menetapkan bahan kajian/materi ajar

untuk menetapkan bahan kajian yang akan dipelajari perlu

MENYUSUN PETA KEILMUAN BIDANG STUDI

1. **Bahan kajian** yang ditetapkan oleh program studi, diambil dari peta keilmuan (IPTEKS) yang menjadi ciri program studi atau dari khasanah IPTEKS yang akan dibangun oleh program studi sendiri.
2. **Bahan kajian** bisa ditambah bidang/cabang ilmu yang dianggap diperlukan bagi lulusan untukantisipasi pengembangan ilmu di masa depan.
3. **Bahan kajian** bisa juga dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/profesi yang akan diterjuni oleh lulusan di masa datang.

Membentuk Mata Kuliah dan Menetapkan Besarnya sks

1. **Dibuat matriks yang menunjukkan hubungan antara kompetensi dengan bahan kajian, untuk membentuk sebuah mata kuliah.**
2. **Dalam konsep ini, sebuah mata kuliah memungkinkan berisi berbagai bahan kajian yang terkait erat dan diperlukan untuk disatukan karena pertimbangan efektifitas pembelajaran.**

Artinya suatu bahan kajian dipahami dalam konteks tertentu.

(Materi etika bisa digabung dengan materi rekayasa, atau mungkin dengan manajemen. Belajar matematika dalam konteks elektro, sangat mungkin menjadi satu mata kuliah). **Konsep ini yang memungkinkan kurikulum disusun secara blok (misal di PS Kedokteran).**

3. **Demikian pula sebuah mata kuliah dapat dibangun dari satu bahan kajian untuk mencapai satu kompetensi atau beberapa kompetensi sekaligus.**
4. **Sehingga dengan adanya penggabungan bahan kajian ini, ada kecenderungan jumlah mata kuliah menjadi lebih sedikit dengan bobot sks yang lebih besar.**

Membentuk Mata Kuliah

PROFIL LULUSAN		CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN			MATA KULIAH
1						
2						
3						

Pembentukan mata kuliah

PROFIL LULUSAN		CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN		MATA KULIAH
1					
2					
3					

Mata kuliah A bersifat komprehensif → KONSEP BLOK

Mata kuliah B bersifat parsial

Menentukan besarnya sks

Besarnya sks mata kuliah dimaknai sebagai :

- a. Waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat mencapai suatu kompetensi/ learning outcomes dengan metode pembelajaran yang dipilih.
- b. Waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menguasai bahan/ materi ajar dengan kedalaman dan keluasan yang ditetapkan.
- c. Besarnya peran dalam pencapaian kompetensi/ learning outcomes lulusan, yang ditunjukkan dengan proporsi besarnya sks mata kuliah ini terbanding terhadap keseluruhan beban studi di tiap semester.

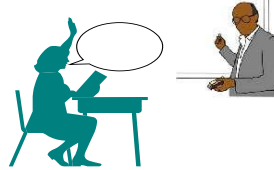
PENGERTIAN

1 sks

(sebagai satuan waktu kegiatan)

Semua kegiatan dihitung per Minggu - per Semester

PERKULIAHAN



Kegiatan tatap muka
60 menit

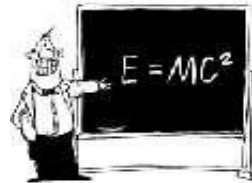


Kegiatan terstruktur
60 menit



Kegiatan mandiri
60 menit

RESPONSI - TUTORIAL



100 menit kegiatan tatap muka



100 menit kegiatan mandiri

PRAKTIKUM- STUDIO- BENGKEL



4 jam kegiatan di laboratorium/ studio/ bengkel

Pengertian SATU sks dalam Standar Isi (BSNP)

- **Kuliah**, adalah kegiatan belajar perminggu per semester yang terdiri dari 3 kegiatan yaitu tatap muka , Tugas terstruktur , dan belajar mandiri ,masing-masing 60 menit.
- **Responsi/ tutorial/ seminar**, adalah kegiatan per minggu per semester yang terdiri dari tatap muka dan belajar mandiri masing-masing 100 menit.
- **Praktikum** adalah kegiatan belajar di laboratorium/ bengkel/ studio, selama 4 jam (240 menit) perminggu, per semester.
- **Praktek lapangan/ kerja praktek**, adalah kegiatan praktek di lapangan selama 160 jam per semester atau 10 jam (600 menit) per minggu.
- **Skripsi/ tugas akhir/ karya seni/ bentuk lain yang setara**, adalah kegiatan penelitian/pembuatan model/ pembuatan dan atau pertunjukan karya seni/ perencanaan/ perancangan, setara dengan 4 jam (240 menit) per minggu, per semester.
- **Tesis dan disertasi** adalah kegiatan penelitian yang setara dengan 4 jam (240 menit) per minggu, per semester.

TAHAP 3 PENYUSUNAN KURIKULUM

Kebijakan
Universitas &
Program Studi

Analisis SWOT
(University values)
(Scientific vision Prodi)

Tracer study
(Need assessment)
(Market signal)

Masukan
Asosiasi &
Stake holders

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

↓
PROFIL LULUSAN

↓
RUMUSAN
CAPAIAN PEMBELAJARAN
(Learning Outcomes)

←
Deskripsi
KKNI & SNPT

Kelompok Studi/
Bidang studi /
Laboratorium

Pemilihan bahan
kajian :
Tingkat keluasan,
Tingkat kedalaman,
Tingkat kemampuan
yang ingin dicapai

↔ **Matriks bhn kajian -**
capaian pembelajaran

←
4 pilar pendidikan
UNESCO

Peta keilmuan
Program Studi

↓
Konsep mata kuliah
dan besarnya sks

←
Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Keterlibatan
semua dosen

↔ **Konsep mata kuliah**
terintegrasi

←
Konsep
kurikulum

Ketetapan
Program studi

↓
Struktur kurikulum &
Rancangan pembelajaran

←
Konsep &
Strategi
pembelajaran

DOKUMEN KURIKULUM BARU

PENGERTIAN KURIKULUM

a. RENCANA (CURRICULUM PLAN)

RANCANGAN TUGAS				
Tgs 1	Studi kasus			
RENCANA PEMBELAJARAN				
Mng	Pokok Bahasan	Ref.		
1	Lingkup manajel	DAFTAR MATA KULIAH		
2	Manaje	SEMESTER I		sks
3	Perkeml	1	Manjemen I	4
.	UTS	2	Pengantar Ekonomi	3
.		3	Statistik	3
.		4	Bahasa Indonesia	2
.		5	Bahasa Inggris	2
15	UAS	6	Pancasila	2
		7	Olah raga	2
				18

b. PEMBELAJARAN (ACTUAL CURRICULUM)



PROSES PEMBELAJARAN



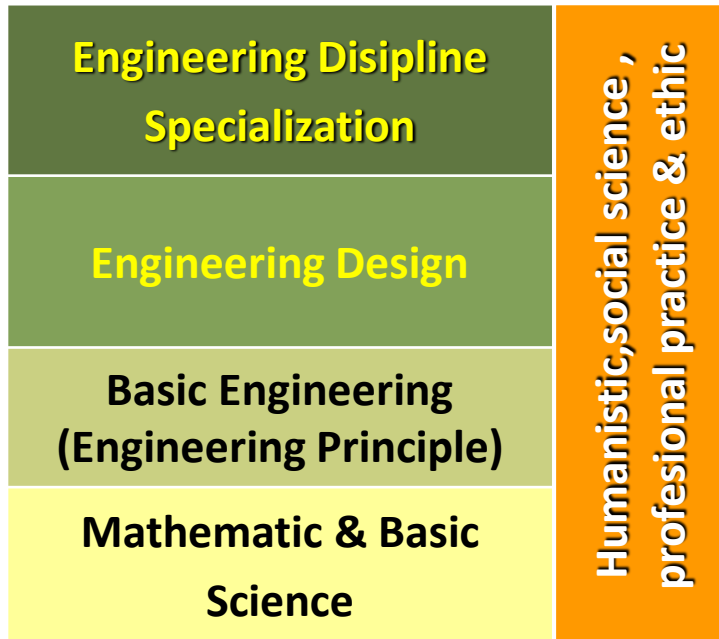
PROSES EVALUASI (Assessment)



PENCIPTAAN SUASANA AKADEMIK

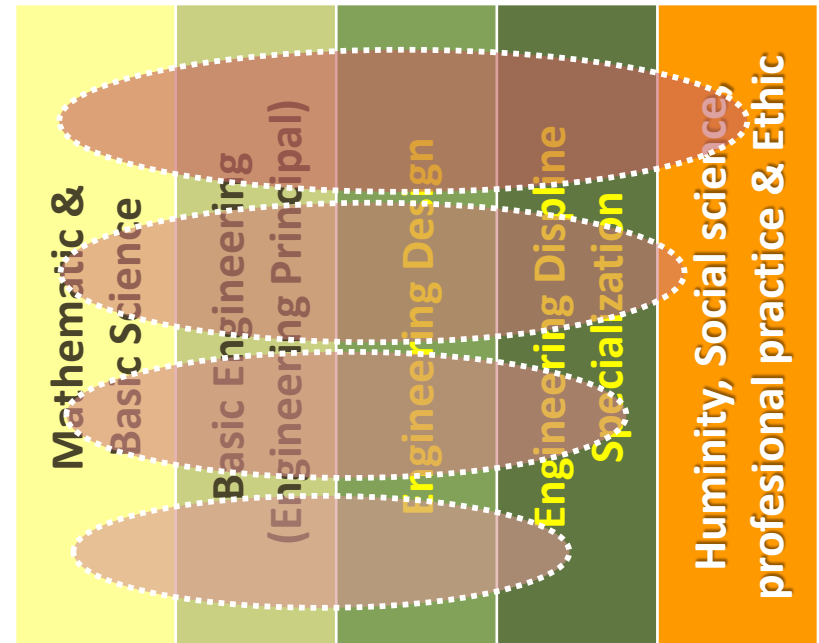
MEMBANGUN STRUKTUR KURIKULUM

(ada dua model struktur kurikulum)



MODEL SERI

- Berdasar logika keilmuan.
- Asumsi dasar, ada prasyarat.
- Parsial, integrasi diakhir



MODEL PARALEL

- Berdasar strategi pembelajaran
- Prasyarat dieliminir dalam proses pembelajaran
- Integrasi lebih awal.

Menyusun Struktur Kurikulum dalam Semester

Semester	MATA KULIAH							ALTERNATIF sks		
	1	2	3	4	5	6	7	A	B	C
Sem 12										
Sem 11										
Sem 10										
Sem 9										
Sem 8								18	12	10
Sem 7								18	18	18
Sem 6								18	19	19
Sem 5								18	19	19
Sem 4								18	19	19
Sem 3								18	19	19
Sem 2								18	19	20
Sem 1								18	19	20

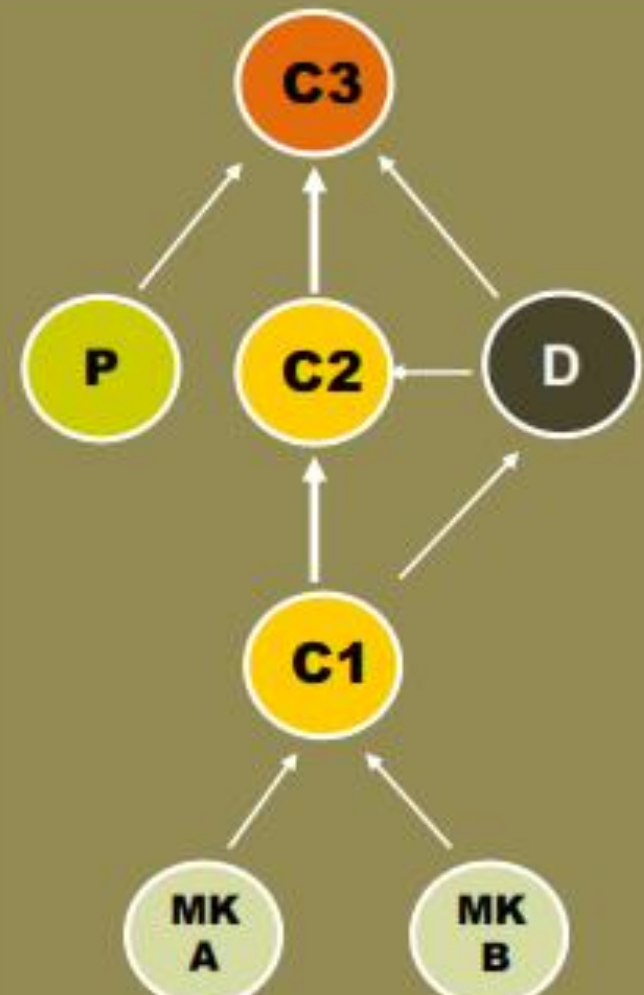
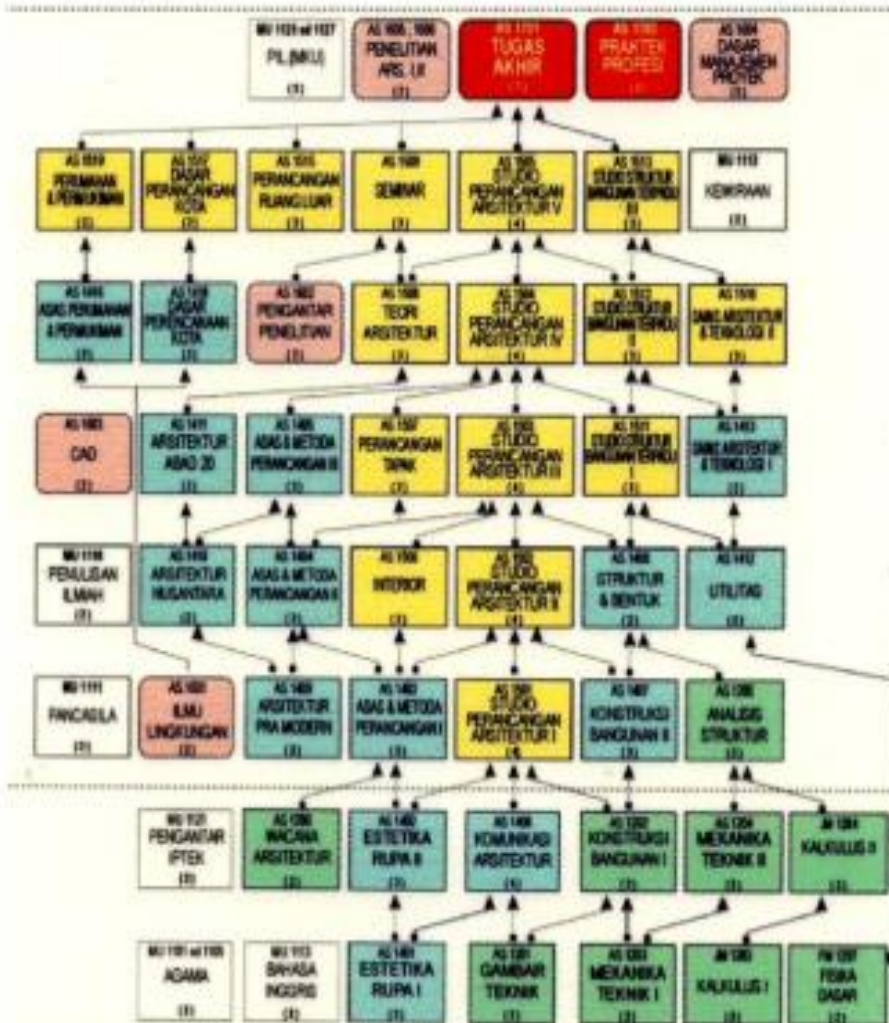
Program
Pendidikan
Akademik

S2

S1

CONTOH STRUKTUR KURIKULUM SUATU PROGRAM STUDI YANG BERBASIS STRUKTUR KEILMUAN

BERDASARKAN LOGIKA / PETA KEILMUAN



TERIMA KASIH

SEMOGA SUKSES